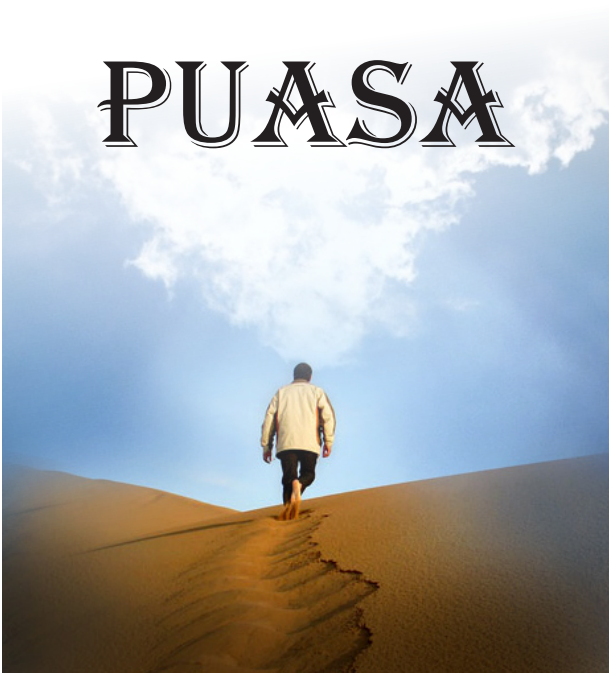


HAKEKAT

PUASA



UNTUK TAUZIAH
TEMA

CONTENTS

Hakikat puasa.....	6
1. Puasa Keselamatan : Puasa Agar Selamat Dari Ancaman Atau Musuh	11
Puasa Raja Yosafat: Selamat atas Musuh.....	11
Puasa Nabi Uzair: Selamat di Perjalanan.....	18
Puasa Siti Ester: Selamat Menghadapi Ancaman.....	19
2. Puasa yang Tidak Diterima Oleh Allah	21
Puasa yang Tidak Diterima oleh Allah karena Pola Hidup Manusia Yang Tidak Benar	21
3. Puasa Transformasi Qalbu.....	26
Puasa Penghayatan Kalam Allah.....	26
Puasa Taubat.....	28
Puasa Disertai Amalan Sholeh.....	34
4. Puasa Nubuatan Keselamatan	42

5. Puasa dari Niat Hati yang Baik.....	43
Puasa Kerajaan Surgawi	44
Niat Hati yang Baik Itu Merendah.....	45
Niat Hati yang Baik Itu Tulus dan Iklas.....	47
6. Puasa Kelengkapan.....	52
7. Hakekat Puasa	55
Lapar Akan Kebenaran	55
Carilah Kerajaan Allah	55
Dekatkan Diri kepada Allah.....	57
Dapatkan Bimbingan Hikmah	58
Do'a yang Dihijab Kabul yang Mengandung Mujizat, Karena Disertai Iman	60

HAKIKAT PUASA

Untuk pencapaian puasa, kita diwajibkan untuk merujuk kepada nabi-nabi terdahulu seperti Nabi Musa, Nabi Daud, Nabiah Ester, Nabi Isa, dan yang lain.

QS. 2:183-188

¹⁸³ Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa,

¹⁸⁴ (yaitu) dalam beberapa hari yang tertentu. Maka barangsiapa diantara kamu ada yang sakit atau dalam perjalanan (lalu ia berbuka), maka (wajiblah baginya berpuasa) sebanyak hari yang ditinggalkan itu pada hari-hari yang lain. Dan wajib bagi orang-

orang yang berat menjalankannya (jika mereka tidak berpuasa) membayar fidyah, (yaitu): memberi makan seorang miskin. Barangsiapa yang dengan kerelaan hati mengerjakan kebajikan, maka itulah yang lebih baik baginya. Dan berpuasa lebih baik bagimu jika kamu mengetahui.

Inna A'malu binniati, artinya, segala sesuatu ditentukan oleh niat. Maka puasa itu pencapaiannya adalah niatnya, dan bukan rutinitasnya saja.

¹⁸⁵*(Beberapa hari yang ditentukan itu ialah) bulan Ramadhan, bulan yang di dalamnya diturunkan (permulaan) Al Quran sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang hak dan yang bathil). Karena itu, barangsiapa di antara kamu hadir (di negeri tempat tinggalnya) di bulan itu, maka hendaklah ia berpuasa pada bulan itu, dan barangsiapa sakit atau dalam perjalanan (lalu ia berbuka), maka (wajiblah baginya berpuasa), sebanyak hari yang ditinggalkannya itu, pada hari-*

hari yang lain. Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu. Dan hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan hendaklah kamu mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu, supaya kamu bersyukur.

¹⁸⁶Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka (jawablah), bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran.

Allah dekat kepada mereka yang mendekatkan diri kepada Allah, melalui puasa disertai do'a. Tetapi puasa dan do'a itu harus berdasarkan iman yang sesungguhnya.

¹⁸⁷. Dihalalkan bagi kamu pada malam hari bulan puasa bercampur dengan isteri-isteri kamu; mereka adalah pakaian bagimu, dan kamupun adalah pakaian bagi mereka. Allah mengetahui bahwasanya kamu tidak dapat menahan nafsumu, karena itu Allah mengampuni kamu dan memberi ma'af kepadamu. Maka sekarang campurilah mereka dan ikutilah apa yang telah ditetapkan Allah untukmu, dan makan minumlah hingga terang bagimu benang putih dari benang hitam, yaitu fajar. Kemudian sempurnakanlah puasa itu sampai (datang) malam, (tetapi) janganlah kamu campuri mereka itu, sedang kamu beri'tikaf dalam mesjid. Itulah larangan Allah, maka janganlah kamu mendekatinya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepada manusia, supaya mereka bertakwa

¹⁸⁸. Dan janganlah sebahagian kamu memakan harta sebahagian yang lain di antara kamu dengan jalan yang bathil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebahagian daripada harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, padahal kamu mengetahui.

Sauma berarti berhenti. Berhenti dari hal yang halal, seperti makan dan minum dan lain sebagainya. Dan berhenti dari menipu dan mendzolimi orang lain.

Rujukan puasa kepada nabi-nabi yang terdahulu yang bagaimana? Ada berbagai tujuan untuk mencapai hakikat dan tujuan puasa itu, yang diturunkan kepada pada nabi-nabi yang terdahulu:

1. PUASA KESELAMATAN : PUASA AGAR SELAMAT DARI ANCAMAN ATAU MUSUH

Puasa Raja Yosafat: Selamat atas Musuh

Pada saat keamanan bangsa terancam oleh musuh yang kuat, Nabi Yosafat mendirikan puasa untuk bangsa dengan permohonan kepada Allah agar selamat. Allah hijab kabul do'a-puasa dengan mengalahkan musuh-musuhnya.

KST, Surah 2 Tawarikh 20:1-30

¹Sesudah itu bani Moab dan bani Amon datang bersama orang Meunim untuk berperang melawan Yosafat. ²Maka datanglah beberapa orang memberitahu Yosafat, "Suatu pasukan besar datang dari Edom di seberang Laut Mati hendak menyerang Tuanku. Sesungguhnya, mereka sudah berada di Hazezon-Tamar, yaitu En-Gedi." ³Yosafat menjadi takut, lalu ia menetapkan hati untuk mencari hadirat ALLAH. Dimaklumpkannya puasa bagi seluruh Yuda. ⁴Orang Yuda pun berkumpul untuk memohon pertolongan dari ALLAH. Ya, dari semua kota Yuda mereka datang untuk mencari hadirat ALLAH.

⁵Kemudian Yosafat berdiri di tengah-tengah jemaah Yuda dan Yerusalem di Bait ALLAH, di depan pelataran yang baru. ⁶Ia berkata, "Ya ALLAH, ya Tuhan nenek moyang kami, bukankah Engkau Tuhan yang di surga? Bukankah Engkau berkuasa atas segala kerajaan bangsa-bangsa? Di tangan-

Mu ada kuasa dan keperkasaan, sehingga tidak ada yang dapat bertahan melawan Engkau. ⁷Ya Tuhan kami, bukankah Engkau yang menghalau penduduk negeri ini dari hadapan umat-Mu Israil dan mengaruniakannya kepada keturunan Ibrahim, sahabat-Mu itu, untuk selama-lamanya? ⁸Mereka telah menetap di sini dan membangun tempat suci bagi nama-Mu. Kata mereka, ⁹Jika malapetaka, yaitu pedang, hukuman, penyakit sampar, atau bencana kelaparan menimpa kami, maka kami akan berdiri di depan Bait ini dan di hadapan-Mu, karena nama-Mu ditegakkan di dalam Bait ini. Kami akan berseru kepada-Mu dalam kesesakan kami, dan Engkau akan mendengar serta menyelamatkan kami.'

¹⁰*Sekarang, lihatlah bani Amon, Moab, dan orang-orang Pegunungan Seir ini! Engkau tidak mengizinkan orang Israil mendatangi mereka ketika keluar dari Tanah Mesir, sehingga orang Israil menyingkir dari mereka dan tidak membinasakan mereka. ¹¹Tetapi lihatlah, sebagai balasan mereka terhadap kami, mereka datang untuk menghalau kami dari tanah milik-Mu yang telah Kauwariskan kepada kami. ¹²Ya Tuhan kami, masakan Engkau*

tidak menghukum mereka? Kami tidak punya kekuatan untuk menghadapi pasukan besar yang datang menyerang kami ini. Kami tidak tahu apa yang harus kami lakukan, tetapi mata kami tertuju kepada-Mu.”

¹³*Sementara itu semua orang Yuda berdiri di hadirat ALLAH, begitu juga istri, anak-anak muda, dan anak-anak kecil.*

¹⁴*Maka Ruh ALLAH turun di tengah-tengah jemaah itu ke atas Yahaziel bin Zakharia bin Benaya bin Yaiel bin Matanya, seorang Lewi dari bani Asaf.*

¹⁵*Ia berkata, “Dengarlah, hai semua orang Yuda dan penduduk Yerusalem, juga Tuanku Raja Yosafat! Beginilah firman ALLAH kepadamu, Jangan takut dan jangan kecut hati karena pasukan besar itu, sebab bukan kamu yang akan berperang melainkan Allah. ¹⁶Besok, turunlah dan datangi mereka. Ketahuilah, mereka akan naik melalui pendakian Zis. Dapati mereka di ujung lembah, di depan Padang Belantara Yeruel. ¹⁷Kamu tidak usah berperang dalam pertempuran ini. Berdirilah tegak di tempatmu dan lihatlah kemenangan dari ALLAH yang menyertai kamu, hai orang Yuda dan*

Yerusalem. Jangan takut dan jangan kecut hati! Majulah besok dan hadapi mereka, ALLAH akan menyertai kamu."

¹⁸Yosafat membungkuk dengan muka sampai ke tanah. Semua orang Yuda dan penduduk Yerusalem pun bersujud di hadirat ALLAH dan menyembah ALLAH. ¹⁹Lalu orang Lewi dari bani Kehat dan bani Korah bangkit untuk memuji ALLAH, Tuhan yang dipuja bani Israil, dengan suara yang sangat nyaring.

²⁰Keesokan harinya mereka bangun pagi-pagi lalu pergi ke Padang Belantara Tekoa. Ketika mereka hendak pergi, berdirilah Yosafat dan berkata, "Dengarkanlah aku, hai orang Yuda dan penduduk Yerusalem! Percayalah kepada ALLAH, Tuhanmu, maka kamu akan tetap teguh. Percayalah kepada nabi-nabi-Nya, maka kamu akan berhasil." ²¹Setelah berunding dengan rakyat, ia mengangkat orang-orang yang akan menyanyi bagi ALLAH dan memuji Dia dengan pakaian suci sambil berjalan di depan orang-orang bersenjata, demikian,

Mengucap syukurilah kepada ALLAH, karena kasih-Nya kekal selama-lamanya.

²²Pada waktu mereka mulai bersorak-sorai dan menyanyikan puji-pujian, ALLAH mengadakan penghadangan terhadap bani Amon, bani Moab, dan orang-orang Pegunungan Seir yang datang menyerang Yuda, sehingga orang-orang itu terpukul kalah. ²³Bani Amon dan Moab bangkit melawan penduduk Pegunungan Seir lalu menumpas dan membinasakan mereka. Setelah menghabisi penduduk Seir, mereka saling bantu membunuh kawannya sendiri.

²⁴Ketika orang Yuda sampai ke tempat peninjauan di padang belantara dan memandang ke arah pasukan itu, tampaklah mayat bergelimpangan di tanah. Tidak ada yang terluput. ²⁵Kemudian Yosafat dan pasukannya datang untuk menjarah barang-barang musuh. Mereka mendapati banyak harta benda di situ, juga barang-barang berharga. Semuanya mereka ambil bagi diri mereka sendiri sampai mereka tidak dapat membawanya lagi. Tiga hari lamanya mereka menjarah barang-barang itu karena begitu banyaknya. ²⁶Pada hari keempat mereka berkumpul di Lembah Berkah, lalu di sana mereka memuji-muji ALLAH. Itulah sebabnya tempat itu dinamai Lembah Berkah sampai hari ini.

²⁷Setelah itu kembalilah semua orang Yuda dan Yerusalem di bawah pimpinan Yosafat. Mereka kembali ke Yerusalem dengan sukacita, karena ALLAH telah membuat mereka bersukacita atas kekalahan musuh-musuh mereka. ²⁸Mereka memasuki Yerusalem dengan diiringi bunyi gambus, kecapi, dan nafiri, lalu menuju Bait ALLAH.

²⁹Rasa takut dari Allah melanda semua kerajaan negeri-negeri lain ketika mereka mendengar bahwa ALLAH telah memerangi musuh-musuh Israil. ³⁰Maka sentosalah kerajaan Yosafat, karena Tuhannya mengaruniakan kepadanya ketenteraman di segala penjuru.

Puasa Nabi Uzair: Selamat di Perjalanan

Pada saat memulai perjalanan yang penuh bahaya, Nabi Uzair mendirikan puasa dan do'a agar tiba dengan selamat.

KST, Surah Uzair

*8:21*Lalu kumaklumkan puasa di sana, di tepi Sungai Ahawa, supaya kami merendahkan diri di hadirat Tuhan kami dan memohon kepada-Nya jalan yang aman bagi kami, anak-anak kami, serta segala harta benda kami.

Puasa Siti Ester: Selamat Menghadapi Ancaman

Pada saat bangsa terancam musnah, didirikannya puasa dan do'a agar selamat. Sesudah selamat, puasa-do'a itu diulangi setiap tahun agar umat Isra'il ingat keselamatan dari Allah. Tujuan Siti Ester ialah mengembalikan mereka pada Allah yang Esa.

KST, Surah Ester

^{4:1}Setelah Mordekhai mengetahui segala yang terjadi, maka dikoyakkannya pakaiannya lalu dipakainya kain kabung dan abu. Ia keluar ke tengah-tengah kota sambil berteriak-teriak dengan nyaring dan getir ²hingga sampai di depan pintu gerbang istana raja, karena tidak ada yang boleh memasuki pintu gerbang istana raja dengan memakai kain kabung. ³Juga di setiap propinsi, di tempat mana pun perintah dan undang-undang raja itu sampai, ada perkabungan yang besar di antara bani Israil disertai puasa, tangisan, dan ratapan.

Banyak orang menghamparkan kain kabung dengan abu sebagai alas tidur.

^{9:31}Isinya menetapkan hari-hari Purim itu pada waktu yang ditentukan, sebagaimana telah ditetapkan bagi mereka oleh Mordekhai, orang Israil itu, juga oleh Ratu Ester, dan sebagaimana telah ditetapkan oleh mereka sendiri atas diri mereka serta keturunan mereka mengenai hal berpuasa dan meratap.

2. PUASA YANG TIDAK DITERIMA OLEH ALLAH

Puasa yang tanpa hasrat, yang tidak disertai keinginan qalbu untuk mengenal Allah, atau tidak disertai taubat, atau tidak taat, dipandang hina-dina oleh Allah dan tidak diterima-Nya.

Puasa yang Tidak Diterima oleh Allah karena Pola Hidup Manusia Yang Tidak Benar

Tradisi bangsa Isra'il selalu doif dan berdosa. Mereka malas menaikkan Do'a Taubat kepada Allah. Maka Nabi Yeremiah menyatakan bahwa azhab Allah akan turun atas mereka. Azhab ini tidak akan diangkat dari padanya, sekalipun mereka berpuasa dengan sungguh-sungguh, karena mereka sudah terlalu lama

hidup tidak sesuai dengan perintah dan tidak menjauhi larangan Allah. Semestinya mereka mengadakan Puasa Taubat dengan niat dan taubat yang sungguh-sungguh.

Surah Yeremiah

14:11 Firman ALLAH kepadaku, "Jangan berdoa untuk kebaikan bangsa ini! 12 Sekalipun mereka berpuasa, Aku tidak akan mendengar permohonan mereka. Sekalipun mereka mempersembahkan kurban bakaran dan persembahan bahan makanan, Aku tidak akan berkenan kepada mereka. Sebaliknya, Aku akan menghabisi mereka dengan pedang, bencana kelaparan, dan penyakit sampar."

Puasa yang taat terkadang tidak berkenan kepada Allah, bahkan menjadi tidak bermanfaat- bagi mereka yang pola hidupnya tidak taat. Semestinya berpuasa dengan Puasa yang Berkeadilan Sosial.

Surah Zekharia

7:1 Pada tahun keempat pemerintahan Raja Darius, tepatnya di hari keempat dalam bulan kesembilan, yaitu bulan Kislew, turunlah firman ALLAH kepada Zakharia. *2* Pada waktu itu penduduk Bait-El telah mengutus Sarezzer dan Regem-Melekh serta orang-orang mereka untuk memohonkan belas kasihan ALLAH *3* dengan bertanya kepada para imam di Bait ALLAH, Tuhan semesta alam, dan kepada para nabi demikian, "Haruskah aku menangis dan berpantang pada bulan kelima, seperti yang telah kulakukan selama beberapa tahun ini?"

4 Maka turunlah firman ALLAH, Tuhan semesta alam, kepadaku demikian, *5* "Katakanlah kepada seluruh rakyat negeri dan kepada para imam, 'Ketika kamu berpuasa dan meratap pada bulan kelima dan ketujuh selama tujuh puluh tahun ini, apakah kamu sungguh-sungguh berpuasa untuk Aku?' *6* Ketika kamu makan dan minum, bukankah kamu makan dan minum untuk dirimu sendiri? *7* Bukankah firman ini juga yang telah ALLAH serukan dengan perantaraan para nabi terdahulu

ketika Yerusalem dengan kota-kota di sekelilingnya masih dihuni dan masih aman? Ketika Tanah Negeb dan Dataran Rendah masih dihuni orang?"

⁸Firman ALLAH turun kepada Zakharia demikian, ⁹"Beginilah firman ALLAH, Tuhan semesta alam, 'Jalankan hukum dengan benar. Tunjukkanlah kasih dan sayang satu sama lain. ¹⁰Janganlah menindas janda, anak yatim, pendatang, dan orang miskin. Janganlah merancang kejahatan di dalam hatimu satu sama lain.'"

¹¹Tetapi mereka menolak untuk memberi perhatian. Mereka membalikkan punggung sebagai pembangkang dan memekakkan telinga supaya tidak mendengar. ¹²Mereka menjadikan hati mereka sekeras intan supaya tidak mendengar hukum dan firman yang disampaikan ALLAH, Tuhan semesta alam, melalui Ruh-Nya dengan perantaraan para nabi terdahulu. Sebab itu datanglah murka yang besar dari ALLAH, Tuhan semesta alam.

¹³"Jadi, sebagaimana Aku berseru dan mereka tidak mau mendengar, demikianlah mereka akan berseru dan Aku tidak mau mendengar," demikianlah firman ALLAH, Tuhan semesta alam. ¹⁴"Dengan

badai akan Kucerai-beraikan mereka ke antara segala bangsa yang tidak mereka kenal, dan negeri yang mereka tinggalkan akan menjadi sunyi tanpa ada yang lalu-lalang di sana. Mereka membuat negeri yang indah itu menjadi sunyi."

3. PUASA TRANSFORMASI QALBU

Puasa yang lahiriah harus disertai dengan puasa batiniah, yaitu, transformasi qalbu (hati), agar diterima oleh Allah. Intinya adalah puasa yang disertainya niat dari dalam hati. Dalam hal ini, ada berbagai Puasa Transformasi Qalbu:

Puasa Penghayatan Kalam Allah

Nabi Yeremia mendirikan pola, yaitu, sebelum membuka puasa, umat harus mengikuti Tauziah. Umat harus membaca/ mendengar, merenungkan, dan menghafalkan Kalam Allah, agar ada pembaruan qalbu / hati yang lepas dari azhab Allah. Kalam

adalah hudan, petunjuk terhadap pola hidup secara jasmani dan ruhani untuk mencapai keridhoian Allah.

Surah Yeremia

^{36:6}Jadi, pergilah engkau dan bacakanlah firman ALLAH dari gulungan yang telah kautulisi langsung dari penuturanku itu kepada rakyat di Bait ALLAH pada hari puasa. Engkau juga harus membacakannya kepada semua orang Yuda yang datang dari kota-kota mereka. ⁷Mudah-mudahan mereka kemudian menyampaikan permohonan kepada ALLAH, dan setiap orang mau berbalik dari jalan hidupnya yang jahat, karena besarlah murka serta amarah yang diancamkan ALLAH terhadap bangsa ini."

⁸Barukh bin Neria bertindak sesuai dengan semua yang dipesankan Nabi Yeremia kepadanya untuk membacakan firman ALLAH dari kitab itu di Bait ALLAH. ⁹Pada tahun kelima pemerintahan Yoyakim bin Yosia, raja Yuda, tepatnya di bulan kesembilan, dimaklumkanlah puasa di hadapan ALLAH bagi

seluruh rakyat di Yerusalem serta seluruh rakyat yang datang ke Yerusalem dari kota-kota Yuda.

Puasa Taubat

Puasa disertai Taubat bertujuan agar manusia kembali mentauhidkan Allah dan tidak berbuat syirik kepada Allah. Taubat ialah pembersihan qalbu/hati dan kerendahan hati, agar lepas dari azhab Allah. Kepada Nabi Yoel, Nabi Yunus, Nabi Daniel, dan Nabi Nehemia diturunkankan Kalam Allah tentang makna Taubat selama Puasa itu.

Nabi Yoel

^{1:14}Khususkanlah hari puasa, maklumkanlah perkumpulan raya. Kumpulkanlah para tua-tua dan seluruh penduduk negeri di Bait Allah, Tuhanmu, lalu berserulah kepada Allah.

¹⁵Aduh, hari itu! Sungguh, hari Allah sudah dekat

dan akan datang sebagai pemusnahan dari Yang Mahakuasa.2:12“Sekarang juga,” demikianlah firman Allah, “kembalilah kepada-Ku dengan segenap hatimu, dengan berpuasa, menangis, dan meratap.”

¹³*Koyakkanlah hatimu, jangan pakaianmu, dan kembalilah kepada Allah, Tuhanmu, karena Ia pengasih dan penyayang, panjang sabar dan berlimpah kasih-Nya, serta berbelaskasihan karena hukuman-Nya atas kejahatan.*

¹⁴*Siapa tahu Ia sudi berpaling dan berbelaskasihan,serta meninggalkan berkah, yaitu bahan makanan dan minuman untuk dipersembahkan kepada Allah, Tuhanmu.*

¹⁵*Tiuplah nafiri di Sion, khususkanlah puasa, maklumkanlah perkumpulan raya.*

¹⁶*Kumpulkanlah rakyat, dan sucikanlah jemaah itu.*

Nabi Yunus

^{3:4}*Yunus mulai memasuki kota itu sejauh sehari perjalanan, lalu ia berseru, “Empat puluh hari lagi*

Niniwe akan ditunggangbalikkan!”⁵Orang Niniwe percaya kepada Allah. Mereka mengumumkan puasa, dan mereka semua, dari yang besar sampai yang kecil, mengenakan kain kabung.

⁶Ketika kabar itu sampai kepada raja Niniwe, bangkitlah ia dari takhtanya. Ditanggalkannyalah jubahnya, diselubunginya dirinya dengan kain kabung, lalu duduk di abu. ⁷Kemudian, melalui suatu ketetapan raja serta para pembesarnya, ia menyerukan dan memaklumkan: “Baik manusia maupun ternak, kawanan lembu atau kawanan kambing domba, tidak boleh makan sesuatu pun, merumput, ataupun minum air. ⁸Tetapi hendaklah semuanya, baik manusia maupun ternak, berselubungkan kain kabung. Hendaklah setiap orang berseru kuat-kuat kepada Allah, dan hendaklah masing-masing bertobat dari perilakunya yang jahat serta dari kekerasan yang dilakukannya. ⁹Siapa tahu Allah akan memberi ampun dan berbelaskasihannya, serta berpaling dari murka-Nya yang menyala-nyala, sehingga kita tidak binasa.”

Nabi Daniel

^{9:1}*Pada tahun pertama zaman Darius bin Ahasweros (keturunan orang Media), yang dijadikan raja atas kerajaan orang Kasdim – ²ya, pada tahun pertama pemerintahannya – aku, Daniel, memahami dari kitab-kitab bahwa jumlah tahun yang difirmankan ALLAH kepada Nabi Yeremia untuk menggenapi kerusakan Yerusalem adalah tujuh puluh tahun.*

³*Lalu aku mengarahkan hati kepada Allah Taala dengan berikhtiar dalam doa dan permohonan, sambil berpuasa dan memakai kain kabung serta abu.*

⁴*Aku berdoa kepada ALLAH, Tuhanku, dan mengaku dosa demikian, “Ya Allah, TUHAN yang besar dan dahsyat, yang memegang teguh perjanjian dan kasih abadi bagi orang-orang yang mencintai Engkau serta memegang teguh perintah-perintah-Mu, ⁵kami telah berdosa, bersalah, berbuat fasik, dan mendurhaka. Kami telah menyimpang dari perintah-perintah-Mu dan peraturan-peraturan-Mu.*

KST, Surah Nehemia

1:4 Begitu kudengar perkataan itu, duduklah aku menangis dan berkabung beberapa hari lamanya. Aku berpuasa dan berdoa di hadapan Tuhan semesta langit, *5*kataku, “Ya ALLAH, Tuhan semesta langit, Tuhan yang besar dan dahsyat, yang memegang teguh perjanjian serta kasih abadi terhadap orang yang mencintainya dan menuruti perintah-perintah-Nya, *6*biarlah kiranya telinga-Mu mendengar dan mata-Mu terbuka, indahkanlah doa hamba-Mu yang sekarang kupanjatkan di hadapan-Mu siang dan malam bagi bani Israil, hamba-hamba-Mu. Kami, bani Israil, termasuk aku dan keluargaku, telah berdosa terhadap Engkau. *7*Kelakuan kami sangatlah busuk terhadap Engkau dan kami tidak memegang teguh perintah-perintah, ketetapan-ketetapan, dan peraturan-peraturan yang telah Kausampaikan melalui Musa, hamba-Mu.

*8*Ingatlah firman yang telah Kaupesankan kepada Musa, hamba-Mu, “Jika kamu berbuat mungkar, maka Aku akan menceraikan kamu di antara bangsa-bangsa. *9*Tetapi jika kamu kembali kepada-Ku dan memegang teguh perintah-perintah-Ku serta melakukannya, maka sekalipun orang-

*orangmu yang terbuang ada di ujung langit,
Aku akan mengumpulkan mereka dari sana dan
membawa mereka ke tempat yang telah Kupilih
untuk membuat nama-Ku bersemayam di sana.*

¹⁰*Mereka ini adalah hamba-hamba-Mu dan umat-
Mu yang telah Kautebus dengan kuasa-Mu yang
besar dan dengan tangan-Mu yang kuat. ¹¹Ya
Rabbi, biarlah kiranya telinga-Mu mendengar doa
hamba-Mu ini dan doa hamba-hamba-Mu yang
rela berkhidmat kepada nama-Mu. Berikanlah
keberhasilan kepada hamba-Mu hari ini dan
karuniakanlah kasih sayang kepadanya di hadapan
orang ini.”*

Puasa Disertai Amalan Sholeh

Kata kunci dalam nats berikut ialah Kerajaan Surga, yang berbicara tentang hukum Allah yang bermakna di Kerajaan Surga, yang turun ke bumi. Dimulai dari hati yang tulus dan ikhlas.

Nabi Yahya ialah figur pembaru dari Allah. Menurut Nabi Yahya, silsilah Ibrahim bukan para keturunannya, melainkan para penganut Tauhid Ibrahim, yaitu, orang-orang yang bertaubat dan memiliki iman seperti imannya Ibrahim. Imannya Ibrahim itu ialah bertaubat dan berserah penuh kepada Allah, kemudian taat kepada Allah, yaitu melakukan apa yang diperintahkan Allah (amalan sholeh).

KSI, Surah Matius

^{3:1} Pada waktu itu tampilah Nabi Yahya*. Ia menyampaikan berita kepada orang-orang di padang gurun Yudea, serunya, ² "Bertobatlah, karena Kerajaan Surga sudah dekat!" ³ Dialah yang dibicarakan oleh Nabi Yasyaya ketika ia berkata,

"Terdengar suara orang yang berseru-seru di padang gurun, 'Persiapkanlah jalan bagi Tuhan, luruskanlah jalan yang akan dilalui-Nya!'" "

⁴ Pakaian Nabi Yahya terbuat dari bulu unta dan ikat pinggangnya dari kulit. Sedangkan makanannya ialah belalang dan madu hutan.

⁵ Kemudian berdatanganlah orang-orang dari Yerusalem, dari seluruh wilayah Yudea, dan dari seluruh daerah sekitar Sungai Yordan untuk menemuinya. ⁶ Mereka semua dipermandikan oleh Nabi Yahya di Sungai Yordan setelah mereka mengaku dosa masing-masing.

⁷ Ketika Nabi Yahya melihat sejumlah orang dari mazhab Farisi dan mazhab Saduki datang pula untuk dipermandikan, ia berkata kepada mereka, "Hai kamu, orang-orang yang tabiatnya seperti ular! Siapakah yang telah mengajarkan kepadamu

bahwa kamu dapat lari dari murka Allah yang akan datang? ⁸ Hasilkanlah buah yang sepadan dengan pertobatanmu, ⁹ dan janganlah mengira bahwa di dalam hatimu kamu dapat berkata, 'Nabi Ibrahim adalah bapak leluhur kami.' Aku memberitahukan kepadamu bahwa Allah dapat saja menjadikan anak-anak bagi Nabi Ibrahim dari batu-batu ini. ¹⁰ Saat ini kapak telah tersedia pada akar pohon. Setiap pohon yang tidak menghasilkan buah yang baik akan ditebang dan dibuang ke dalam api. ¹¹ Aku telah mempermandikan kamu dengan air sebagai tanda pertobatan, tetapi setelah aku, akan datang orang yang lebih berkuasa daripadaku. Untuk membawa kasut-Nya saja pun aku tidak layak. Dia akan mempermandikan kamu dengan Ruh Allah Yang Mahasuci dan dengan api. ¹² Alat penampi ada di tangan-Nya, dan Ia akan membersihkan tempat pengirikan-Nya. Gandum akan dikumpulkan-Nya di lumbung, tetapi sekam akan dibakar-Nya dengan api yang tidak pernah padam."

Amalan Sholeh selama Puasa adalah memperbanyak iftor, yaitu, memberikan makan kepada orang lemah, orang miskin dan orang tertindas, dan memperbanyak sedekah. Apa dampaknya Puasa yang disertai Amalan Sholeh? Orang yang sholeh itu akan dijadikan terang di tengah kegelapan oleh Allah, dan memperoleh bimbingan dan berkah seterusnya dari Allah. Dari Nabi Yesaya, inti puasa ialah berbuat baik.

Nabi Yesaya

*^{58:1}Berserulah kuat-kuat, jangan tahan-tahan!
Nyaringkanlah suaramu seperti sangkakala!
Beritahukanlah kepada umat-Ku pelanggaran-
pelanggaran mereka dan kepada kaum keturunan
Yakub dosa-dosa mereka!*

*²Mereka memang mencari hadirat-Ku hari demi hari
dan suka mengetahui jalan-jalan-Ku.
Seolah-olah bangsa yang melakukan kebenaran dan
tidak mengabaikan peraturan-peraturan Tuhannya,*

mereka bertanya kepada-Ku tentang peraturan-peraturan yang benar, mereka suka menghadap Allah.

³*Kata mereka, Untuk apa kami berpuasa, padahal Engkau tidak melihatnya? Untuk apa kami merendahkan diri, padahal Engkau tidak memperhatikannya? Sesungguhnya, pada hari puasamu kamu mencari kesenangan sendiri dan menindas semua pekerjamu.*

⁴*Sesungguhnya, kamu berpuasa hanya untuk berbantah, bertengkar, dan memukul dengan tinju kefasikan. Puasa seperti yang kamu lakukan hari ini tidak akan membuat suaramu didengar di tempat tinggi.*

⁵*Beginikah puasa yang Kukehendaki, suatu hari bagi seseorang untuk merendahkan diri, menundukkan kepalanya seperti gelagah, dan menghamparkan kain kabung dan abu sebagai alas tidurnya? Inikah yang kausebut puasa, suatu hari yang dikenan ALLAH?*

⁶*Bukankah puasa yang Kukehendaki adalah supaya engkau membuka belenggu-belenggu kefasikan dan melepaskan tali-tali kuk, supaya engkau melepas orang yang tertindas sebagai orang merdeka dan mematahkan setiap kuk?*

⁷Bukankah supaya engkau membagikan rotimu kepada orang lapar dan membawa ke rumahmu orang miskin yang terbuang -- apabila engkau melihat orang telanjang, engkau memberi dia pakaian, dan tidak menyembunyikan diri dari darah dagingmu sendiri?

⁸Maka barulah terangmu akan merekah seperti fajar dan kesembuhanmu akan datang dengan segera. Kebenaranmu akan berjalan di depanmu dan kemuliaan ALLAH akan menjadi penutup barisanmu.

⁹Pada waktu itulah engkau akan berseru dan ALLAH akan menjawab, engkau akan berteriak minta tolong dan Ia akan berfirman, Ini Aku! Jika engkau menyingkirkan dari tengah-tengahmu kuk, jari yang menuding-nuding, dan perkataan yang jahat;

¹⁰jika engkau mengorbankan diri bagi orang lapar dan memuaskan hati orang yang tertindas, maka terangmu akan terbit di dalam gelap dan kekelamanmu akan seperti tengah hari.

¹¹ALLAH akan selalu memimpin engkau, akan memuaskan hatimu di tanah yang kering kerontang, dan akan menguatkan tulang-tulangmu. Engkau akan seperti taman yang diairi,

dan seperti mata air yang airnya tidak pernah mengecewakan.

¹²Orang-orangmu akan membangun kembali tempat-tempat yang sudah lama rusak.

Engkau akan menegakkan kembali dasar yang sudah turun-temurun, dan engkau akan disebut yang menutup lubang-lubang tembok, yang membetulkan lorong-lorong tempat kediaman.

¹³Jika engkau tidak lagi menginjak-injak hari Sabat dan melakukan kehendakmu sendiri pada hari-Ku yang suci itu, jika engkau menyebut hari Sabat hari kesenangan, hari suci ALLAH hari mulia, dan jika engkau menghormatinya dengan tidak melakukan kegiatan-kegiatanmu sendiri atau mencari kesenanganmu sendiri serta berkata-kata semaumu,

¹⁴maka engkau akan bersenang-senang karena ALLAH. Aku akan membuat engkau berkendaraan di atas tempat-tempat tinggi di bumi, dan Aku akan memberi engkau makan dari milik pusaka Yakub, nenek moyangmu, karena ALLAH sendiri telah berfirman.

Salah satu Hakekat Puasa ialah Transformasi Qalbu, yang mengantar ibadah sejati. Puasa yang disertai Penghayatan Kalam, Do'a Taubat, dan Amal Sholeh ialah Puasa Transformasi Qalbu. Puasa Transformasi Qalbu itu juga memiliki berbagai ciri khas lain:

4. PUASA NUBUATAN KESELAMATAN

Puasa Siti Hana ialah ibadah do'a dan puasa yang tidak putus-putus. Pada waktu dia berpuasa, diilhamkan wahyu terhadap Mesias yang menghantar pembebasan, yaitu, transformasi qalbu untuk umat secara menyeluruh.

KSI, Surah Lukas

2:37 Di situ ada juga seorang nabiah yang sudah tua sekali, namanya Hana, anak Fanuel dari suku Asyer. Ia menikah pada waktu muda dan hidup dengan suaminya tujuh tahun lamanya, 37 kemudian setelah itu ia menjadi janda. Sekarang umurnya delapan puluh empat tahun. Ia selalu ada di Bait Allah dan beribadah di situ siang malam

dengan berpuasa dan berdoa.³⁸ Pada saat itu ia pun datang ke situ dan mengucapkan syukur kepada Allah. Lalu ia berbicara mengenai Anak itu kepada semua orang yang sedang menantikan pembebasan bagi Yerusalem.

5. PUASA DARI NIAT HATI YANG BAIK

Puasa yang tanpa hasrat, yang tanpa keinginan qalbu untuk mengenal Allah, taubat, dan taat, dipandang sia-sia oleh Allah dan tidak diterima-Nya, karena niatnya tidak baik. Puasa dari Niat Hati yang Baik dikenal melalui berbagai sifat kita selama puasa:

Puasa Kerajaan Surgawi

Puasa yang lahiriah mencenderungkan manusia kepada hal duniawi saja, di Kerajaan Dunia. Tetapi dalam Kerajaan Surga, hal ini sia-sia karena mereka sudah mencukupkan diri mereka dari balasan manusia dan bukan dari balasan Allah. Akan tetapi, Puasa Kerajaan Surgawai ialah puasa yang tidak mencari muka melainkan mendapatkan pahala yang banyak dari Allah.

KSI, Surah Matius

6:16 "Demikian pula halnya pada waktu kamu berpuasa. Janganlah kamu berpuasa seperti orang-orang munafik. Mereka mengubah air muka mereka dan bermuka masam, supaya orang-orang dapat mengetahui bahwa mereka sedang berpuasa. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, mereka sudah mendapat pahalanya. ¹⁷Tetapi pada waktu

engkau berpuasa, minyakilah kepalamu dan basuhlah mukamu. ¹⁸ Dengan begitu, tidak ada yang dapat melihat bahwa engkau sedang berpuasa, kecuali Bapamu yang tidak kelihatan itu. Ia, yang melihat apa yang tidak kelihatan, akan membalas perbuatanmu.”

Niat Hati yang Baik Itu Merendah

Puasa yang taat saja ialah sia-sia jikalau tidak disertai hati yang merendah. Allah meninggikan orang yang merendahkan dirinya.

KSI, Surah Lukas

^{18:9} Lalu Isa Almasih menyampaikan lagi suatu ibarat kepada orang-orang yang merasa diri benar dan menganggap rendah orang lain. ¹⁰ Sabda-Nya, “Ada dua orang pergi ke Bait Allah untuk berdoa. Seorang di antaranya adalah orang dari mazhab

Farisi dan yang lainnya adalah seorang pemungut cukai. ¹¹ Orang dari mazhab Farisi itu berdiri dan berdoa begini di dalam hatinya, 'Ya Allah, aku mengucapkan syukur kepada-Mu karena aku tidak seperti orang lain. Aku bukan perampas, bukan orang yang tidak adil, bukan pezina, dan bukan pula seperti pemungut cukai ini. ¹² Aku berpuasa dua kali seminggu dan aku pun mempersembahkan kepada Tuhan sepersepuluh dari penghasilanku.' ¹³ Akan tetapi, pemungut cukai itu berdiri jauh-jauh dan tidak berani menengadah ke langit. Sambil memukul-mukul dada tanda menyesal ia berkata, 'Ya Allah, kasihanilah aku, orang yang berdosa!' ¹⁴ Aku berkata kepadamu, pemungut cukai itu pulang ke rumahnya sebagai orang yang dibenarkan oleh Allah, bukan orang dari mazhab Farisi itu. Sebab barangsiapa meninggikan diri, ia akan direndahkan. Tetapi sebaliknya, barangsiapa merendahkan diri, ia akan ditinggikan."

Niat Hati yang Baik Itu Tulus dan Iklas

Menjalankan ritual-ritual agama itu sia-sia jika tradisi itu bersifat lahiriah saja. Seseorang yang taat kepada perintah-perintah manusia, walaupun diturunkan kepada tua-tua terdahulu, ialah sia-sia. Yang membuat ritual agama sah bukanlah hal lahiriah, melainkan betapa dekatnya qalbunya/hatinya kepada Allah saat beribadah, yaitu, hal batiniah. Bukan apa yang masuk dalam mulutnya yang menajiskan qalbunya, melainkan qalbu yang tidak bersih itu yang menajiskan mulut, walaupun dia rajin dan taat beribadah. Ibadah yang hakiki mulai dari niat hati yang tulus dan ikhlas.

KSI, Surat Marqus

7:1 Kemudian orang-orang dari mazhab Farisi dan beberapa ahli Kitab Suci Taurat yang datang dari Yerusalem berkumpul di dekat Isa. 2 Mereka melihat beberapa pengikut-Nya makan dengan tangan yang najis, yaitu tangan yang belum dibasuh. 3 Orang-orang dari mazhab Farisi dan orang-orang Israil lainnya tidak akan makan jika mereka belum membasuh tangan mereka sampai ke bagian siku; hal itu sesuai dengan ajaran para tua-tua terdahulu. 4 Sepulang dari pasar pun mereka tidak akan makan jika mereka belum membasuh diri. Selain itu masih banyak lagi hal lain yang mereka taati, misalnya hal mencuci mangkuk, cawan, dan juga perkakas-perkakas tembaga. 5 Itulah sebabnya orang-orang dari mazhab Farisi dan ahli-ahli Kitab Suci Taurat itu bertanya kepada-Nya, "Mengapa para pengikut-Mu tidak hidup menurut ajaran yang diwariskan para tua-tua terdahulu, melainkan makan dengan tangan yang najis?" 6 Sabda Isa kepada mereka, "Memang pantas apa yang telah dinubuatkan Nabi Yasyaya mengenai kamu, hai orang-orang munafik! Sebagaimana telah tersurat, 'Bangsa ini menghormati Aku dengan

ucapan mulutnya, tetapi hatinya jauh dari Aku.

⁷ Sia-sia saja mereka menyembah Aku, karena mereka mengajarkan ajarannya sendiri, yaitu perintah-perintah manusia.'

⁸ Kamu meninggalkan perintah-perintah Allah dan berpegang pada ajaran manusia."

⁹ Kemudian sabda Isa kepada mereka, "Kamu mengesampingkan perintah-perintah Allah supaya kamu dapat memelihara ajaranmu sendiri. ¹⁰ Karena Nabi Musa mengajarkan, 'Hormatilah ayah dan ibumu,' dan, 'Barangsiapa mengucapkan hal yang buruk kepada ayah atau ibunya, ia patut dihukum mati.'

¹¹ Tetapi kamu mengajarkan: Jika seseorang berkata kepada ayah atau ibunya, 'Nafkah yang seharusnya ayah atau ibu terima dari aku telah kupersembahkan sebagai kurban kepada Allah,' ¹² maka kamu tidak lagi membiarkannya berbuat sesuatu kepada ayah dan ibunya. ¹³ Jadi dengan ajaran warisan yang kamu pegang itu, kamu telah membuat Firman Allah tidak lagi berlaku. Masih banyak perkara serupa itu yang kamu perbuat."

¹⁴ Kemudian kembali Isa memanggil orang banyak itu dan bersabda, “Dengarlah dan pahamiilah:

¹⁵ Tidak ada satu pun yang masuk ke dalam diri seseorang dari luar dapat menajiskannya, melainkan apa yang keluar dari seseorang, itulah yang menajiskannya.” [¹⁶ Barangsiapa bertelinga untuk mendengar, hendaklah ia mendengar!]

¹⁷ Setelah Isa meninggalkan orang banyak itu, masuklah Ia ke sebuah rumah. Kemudian para pengikut-Nya bertanya kepada-Nya mengenai ibarat itu. ¹⁸ Sabda Isa kepada mereka, “Masih belum mengertikah kamu? Tidakkah kamu paham bahwa segala sesuatu yang masuk ke dalam diri seseorang dari luar tidak dapat menajiskannya, ¹⁹ sebab bukan masuk ke dalam hati, melainkan ke dalam perut lalu dibuang di jamban?” Dengan demikian Isa menyatakan bahwa semua makanan halal. ²⁰ Sabda-Nya selanjutnya, “Apa yang keluar dari seseorang, itulah yang menajiskannya. ²¹ Karena dari dalamlah, yaitu dari hati orang, timbul pikiran jahat, percabulan, pencurian, pembunuhan,

²² *perzinaan, keserakahan, kejahatan, kelicikan, hawa nafsu, iri hati, hujahan, kesombongan, kekebalan.* ²³ *Segala hal yang jahat itu timbul dari dalam hati dan menajiskan seseorang."*

6. PUASA KELENGKAPAN

Puasa Kelengkapan ini dicontohkan oleh Sayidina Isa. Sebelumnya, dia dishibghoh/ dicelupkan air dan mendapat meterai dari Ruh yang Kudus. Kelengkapan kedua, dia berpuasa di padang gurun selama 40 hari dan 40 malam. Tujuan kelengkapannya ialah untuk dapat mengalahkan si Jahat, atau Syaitan. Peristiwa ini melengkapi dia untuk mulai mendakwakan Injil Kerajaan Surga. Dalam puasa Nabi Isa selama 40 hari dan 40 malam, lahiriahnya melemah namun batiniahnya menguat. Dia mampu mengalahkan setiap godaan Syaitan sehingga membuktikan dirinya sebagai satu-satunya yang tidak pernah doif. Kemenangannya atas dosa ini melengkapi Nabi Isa untuk menghantar keselamatan Allah. Keteladanan Isa dalam menggunakan sabda Allah untuk mengalahkan tipuan Syaitan patut diteladani oleh kita pada saat kita menghadapi godaan.

KSI, Surah Matius

4:1 Setelah itu Isa dibawa oleh Ruh Allah ke padang gurun untuk digoda oleh Iblis. ² Ia berpuasa selama empat puluh hari empat puluh malam, lalu Ia pun menjadi lapar. ³ Kemudian datanglah si penggoda kepada-Nya serta berkata, "Karena Engkau adalah Sang Anak yang datang dari Allah, suruhlah batu-batu itu menjadi roti." ⁴ Tetapi Ia menjawab, "Telah tersurat, 'Manusia hidup bukan dari roti saja, melainkan dari setiap Firman yang keluar dari mulut Allah.' "

⁵ Kemudian Isa dibawa oleh Iblis ke kota suci dan ditempatkan di puncak bangunan Bait Allah. ⁶ Kata Iblis kepada-Nya, "Karena Engkau adalah Sang Anak yang datang dari Allah, terjunlah! Karena telah tersurat, 'Allah akan menyuruh para malaikat-Nya untuk menjaga-Mu, dan mereka akan menatang Engkau dengan tangannya, sehingga kaki-Mu tidak terantuk batu.' " ⁷ Sabda Isa kepadanya, "Telah tersurat pula, 'Janganlah engkau mencobai Allah, Tuhanmu.' " ⁸ Selanjutnya Iblis membawa Isa ke atas sebuah gunung yang tinggi

sekali dan kepada-Nya diperlihatkan semua kerajaan dunia dengan kemegahannya.⁹ Berkatalah Iblis kepada-Nya, "Semua itu akan kuberikan kepada-Mu jika Engkau sujud menyembah aku."¹⁰ Lalu sabda Isa kepadanya, "Pergilah, hai Iblis! Karena telah tersurat, 'Sembahlah Allah, Tuhanmu, dan hanya kepada-Nya sajalah kamu harus beribadah!' "¹¹ Akhirnya Iblis pun undur dari hadapan-Nya, lalu para malaikat datang untuk melayani Dia.

7. HAKEKAT PUASA . . .

Lapar Akan Kebenaran

Puasa mengingatkan kita untuk hidup sebagai orang yang lapar dan haus akan kebenaran. Inilah hakekat puasa. Orang tulus yang lapar akan kebenaran akan dipuaskan oleh Allah.

KSI, Surah Matius

5:6 Berbahagialah mereka yang lapar dan haus untuk melakukan kehendak Allah, karena mereka akan dipuaskan.

Carilah Kerajaan Allah

Puasa mengingatkan kita untuk mencari Kerajaan Allah. Umah yang memprioritaskan

kepentingan-kepentingan Allah lebih dari pada mencari nafkah, akan mendapat kecukupan dari Allah.

KSI, Surah Matius

6:31 Sebab itu janganlah kamu khawatir dan berkata, 'Apa yang akan kami makan?' atau, 'Apa yang akan kami minum?' atau, 'Apa yang akan kami pakai?'³² Semua itu dikejar oleh suku-suku bangsa yang tidak mengenal Allah, tetapi Bapamu yang di surga sudah tahu bahwa kamu memerlukan semua hal itu.³³ Carilah dahulu Kerajaan Allah dan kehendak-Nya, maka semua itu akan ditambahkan kepadamu.

Dekatkan Diri kepada Allah

KSI, Surah Matius

9:14 *Pada suatu ketika datanglah para pengikut Nabi Yahya kepada Isa. Mereka bertanya, "Apa sebabnya kami dan juga orang-orang dari mazhab Farisi kerap berpuasa, sedangkan para pengikut-Mu tidak?"* ¹⁵ *Maka sabda Isa kepada mereka, "Bolehkah sahabat-sahabat mempelai pria berdukacita selama mempelai itu masih bersama-sama dengan mereka? Tetapi akan tiba waktunya mempelai pria itu diambil dari antara mereka. Pada saat itu barulah mereka akan berpuasa.* ¹⁶ *Tidak seorang pun akan menambalkan secarik kain baru pada pakaian yang sudah tua, karena kain penambal itu akan menyebabkan pakaian itu koyak, sehingga semakin besarlah koyaknya.* ¹⁷ *Demikian pula tidak seorang pun akan menuang air anggur baru ke dalam kirbat-kirbat kulit yang sudah tua, karena jika begitu, maka air anggur akan merusak kirbat-kirbat kulit itu. Akibatnya air anggur itu akan tertumpah dan kirbat-kirbat kulitnya pun*

akan hancur. Jadi, air anggur baru harus disimpan pada kirbat-kirbat kulit yang baru pula, sehingga terpeliharalah keduanya.”

Dapatkan Bimbingan Hikmah

Puasa yang disertai do'a mendapat bimbingan Allah untuk mengerti siapa yang ditentukan oleh Allah sebagai pendakwah atau pemimpin bagi umatNya.

KSI, Surah Kisah Para Hawariyun

^{13:1} *Dalam jemaah di Antiokhia ada beberapa orang nabi dan guru. Mereka itu ialah Barnabas, Simeon yang disebut juga Niger, Lukius orang Kirene, Menahen yang diasuh bersama-sama dengan Raja Herodes, dan Sa'ul.*

² *Pada waktu mereka sedang mengabdikan bagi*

Tuhan dan berpuasa, Ruh Allah bersabda kepada mereka, "Pisahkanlah Barnabas dan Sa'ul bagi-Ku supaya mereka melakukan pekerjaan yang sudah Kutentukan untuk mereka." ³ Setelah mereka berpuasa dan berdoa, mereka meletakkan tangan ke atas keduanya, lalu melepas mereka pergi."

^{14:23} *Di setiap jemaah yang mereka datangi, mereka mengangkat para pemimpin untuk jemaah-jemaah itu. Lalu dengan berdoa dan berpuasa, mereka menyerahkan para pemimpin itu kepada Tuhan yang telah mereka percayai*

Didik Penguasaan Diri

Ketidakrukunan umah disebabkan orang-orang mencari kepentingannya sendiri sehingga konflik muncul. Pada dasarnya, konflik dengan sesama disebabkan kesombongan di hadapan Allah. Solusinya ialah merendahkan diri di hadapan Allah

dan manusia, dengan mengadakan do'a taubat, dan tunduk kepada Allah. Allah merendahkan orang yang sombong dan meninggikan orang yang rendah hati.

KSI, Surah Yakub

4:1 Dari manakah asalnya perselisihan dan perkelahian yang terjadi di antara kamu? Bukankah hal itu datang dari segala hawa nafsu yang saling berperang dalam anggota-anggota tubuhmu? ² Kamu mempunyai keinginan, tetapi kamu tidak memperolehnya, lalu kamu membunuh. Kamu mendengar, tetapi kamu tidak juga mampu mendapatkannya, kemudian kamu berkelahi dan bersengketa. Kamu tidak beroleh sesuatu sebab kamu tidak memintanya dalam doa. ³ Kamu meminta, tetapi kamu tidak menerima; sebab permintaanmu itu salah, yaitu hanya demi memenuhi hawa nafsumu. ⁴ Hai kamu, orang-orang yang tidak setia bagaikan perempuan sundal, tidak tahukah kamu bahwa persahabatan dengan dunia adalah perseteruan dengan Allah? Sebab itu barangsiapa ingin menjadi sahabat dunia

ini, ia menjadikan dirinya seteru Allah.⁵ Atau kamu menyangka bahwa Kitab Suci mengatakan hal yang omong kosong ketika disebutkan, “Ruh yang ditempatkan di dalam kamu menginginkan kamu dengan cemburu”?⁶ Akan tetapi, Ia menganugerahkan rahmat yang lebih besar daripada itu. Itulah sebabnya dalam Kitab Suci juga dituliskan,

“Allah melawan orang-orang yang sombong, tetapi dianugerahkan-Nya rahmat kepada orang-orang yang rendah hati.”

⁷ Sebab itu tunduklah kepada Allah, lawanlah Iblis, maka ia akan lari daripadamu. ⁸ Dekatilah Allah, maka Ia pun akan mendekatimu. Bersihkanlah tanganmu, hai para pendosa, dan sucikanlah hatimu, hai orang-orang yang mendua hati!⁹ Hendaklah kamu bersedih, meratap, dan menangis; hendaklah tawamu kamu ubah menjadi ratapan dan kegembiraanmu menjadi duka. ¹⁰ Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, maka Ia akan meninggikan kamu

Do'a yang Dihijab Kabul yang Mengandung Mujizat, Karena Disertai Iman

KSI, Surah Yakub

5:13 Adakah di antara kamu yang sedang mengalami kesusahan? Kalau ada, hendaklah ia berdoa. Adakah yang sedang bersenang hati? Kalau ada, hendaklah ia menyanyikan puji-pujian. 14 Adakah di antara kamu yang sedang sakit? Kalau ada, hendaklah ia memanggil para pemimpin jemaah dan hendaklah mereka mendoakannya serta mengurapinya dengan minyak atas nama Tuhan. 15 Doa yang disertai iman akan menyembuhkan orang sakit itu dan Tuhan akan membangunkannya. Selain itu, apabila ia berdosa, ia pun akan diampuni dari dosanya. 16 Sebab itu hendaklah kamu saling mengakui dosamu dan saling mendoakan supaya kamu disembuhkan. Permintaan orang benar yang dipanjatkan melalui doa, sangat besar kuasanya. 17 Nabi Ilyas adalah manusia yang pada hakikatnya sama dengan kita, tetapi ia telah meminta dengan yakin melalui

doa supaya hujan jangan turun, dan hujan pun tidak turun di negeri itu selama tiga tahun enam bulan.¹⁸ Kemudian ia berdoa lagi, lalu langit pun menurunkan hujan, sehingga bumi mengeluarkan buahnya.

